

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari variabel Independensi, *Self-Efficacy*, dan Tekanan Ketaatan terhadap *Audit Judgement* dengan menggunakan variabel Kompleksitas Tugas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan populasi auditor pada AKN 1 di BPK RI. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan program SPSS versi 25.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Independensi berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgement*. Hal ini dikarenakan seorang auditor yang independen tidak akan dipengaruhi oleh pihak manapun dan akan menilai bukti secara objektif sehingga akan berpengaruh pada *judgement* yang diambil oleh auditor.
2. *Self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *audit judgement*. Hal ini dikarenakan auditor dengan *self-efficacy* tinggi mampu menghadapi kendala selama penugasan, sehingga dapat berpengaruh saat menghasilkan *audit judgement*.
3. Tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap *audit judgement*. Hal ini dikarenakan bahwa semakin banyak tekanan ketaatan yang dihadapi

oleh auditor maka akan berpengaruh terhadap kualitas dari *audit judgement* yang dihasilkannya.

4. Kompleksitas tugas tidak memoderasi pengaruh independensi terhadap *audit judgement*. Hal ini dikarenakan tingkat kompleksitas dari suatu penugasan audit tidak memengaruhi sikap independensi seorang auditor dalam menghasilkan *audit judgement*.
5. Kompleksitas tugas tidak memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap *audit judgement*. Hal ini dikarenakan saat auditor ditempatkan dalam suatu kondisi untuk mengerjakan penugasan audit lebih kompleks tidak memengaruhi *self-efficacy* mereka dalam menghasilkan *audit judgement*.
6. Kompleksitas tugas tidak memoderasi pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgement*. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat kompleksitas tugas tidak memengaruhi tekanan ketaatan yang diterima auditor yang berdampak pada kualitas *audit judgement* yang dihasilkan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penelitian ini dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Mendukung teori atribusi dengan keterkaitannya pada *audit judgement* karena dapat menjelaskan proses variabel-variabel yang dapat memengaruhi perilaku auditor baik yang didasari faktor internal maupun eksternal dalam membuat *audit judgement* serta pengaruhnya terhadap kualitas dari *audit judgement* yang dihasilkan. Penelitian ini juga

mendukung teori kognitif sosial dimana dengan menerapkan mekanisme kognitif dan meningkatkan strategi untuk memecahkan masalah maka akan membantu auditor memiliki rasa keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan sebuah penugasan audit. Sehingga kepercayaan atau keyakinan atas kemampuan yang ada dalam diri seorang auditor akan berpengaruh pada kinerja auditor dalam menghasilkan *judgement*.

2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan implikasi secara praktis dengan menjadikannya sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana audit eksternal sektor pemerintahan bahwa diperlukan sikap independensi, *self-efficacy* yang tinggi, serta taat pada standar profesionalisme untuk dapat mendorong pertimbangan audit (*audit judgement*) yang lebih baik sehingga opini audit yang dihasilkan lebih tepat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan BPK RI kontribusi hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang mendukung peningkatan kualitas *audit judgement* yaitu dengan menjaga sikap independensi, meningkatkan *self efficacy* auditor, serta berpegang teguh pada standar profesionalisme pada setiap auditornya agar dapat meningkatkan kualitas laporan hasil pemeriksaan dari BPK.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Hasil koefisien determinasi masih menunjukkan angka 42,1% sehingga masih terdapat 57,9% variabel lain yang dapat menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *audit judgement*.
2. Hasil penelitian ini diperoleh menggunakan data yang diambil melalui metode survei atau kuesioner yang butir pernyataannya adalah pernyataan yang diadopsi kembali dari penelitian terdahulu, sehingga ada kemungkinan timbulnya hasil yang kurang menunjukkan kenyataan yang sebenarnya.
3. Data yang diperoleh dalam penelitian ini hanya mendapatkan sampel sebanyak 65 responden dari auditor atau pemeriksa di divisi AKN 1 BPK RI.

### 5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini yang telah dijelaskan, adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain seperti kecerdasan emosional atau kecerdasan spiritual auditor maupun variabel moderasi lain seperti konflik peran untuk menambah keragaman literatur dan hasil penelitian.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain dalam pengumpulan data seperti wawancara langsung atau pengamatan sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih detail.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dan menambahkan jumlah sampel lebih banyak seperti sampel dengan mendapatkan responden dari seluruh anggota AKN 1 atau AKN lainnya di BPK RI sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih lebih dapat mencerminkan seluruh populasi.

